

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah banyaknya jumlah objek/subyek yang diteliti pada sebuah kawasan yang ditetapkan oleh peneliti guna diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. FEVA INDONESIA yang berjumlah 60 orang.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada obyek yang diteliti dengan menyebarkan pertanyaan terkait dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 karyawan PT. FEVA INDONESIA.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015) sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer : data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner ke karyawan PT Feva Indonesia yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
- b. Data Sekunder : data dalam penelitian ini adalah daftar turn over PT Feva Indonesia dan prosentase mangkir yang diperoleh dari Departemen HRD pada PT Feva Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Untuk menunjang hasil yang maksimal dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Penelitian lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

- b. Observasi

Observasi adalah sebuah metode yang dilakukan dengan melakukan uji lapangan secara langsung guna membuktikan kebenaran dari sebuah konsep yang telah ditetapkan untuk diteliti oleh seorang peneliti.

- c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengambilan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang merujuk pada sebuah kesimpulan yang telah ditetapkan arah tujuan dari penelitian.

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

3.4 Variabel dan Difinisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:39). Variabel terdiri dari 2 jenis yaitu : Variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

- a. Variabel bebas (variabel independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompensasi (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2)
- b. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

a. **Kompensasi (X1)**

Menurut Hasibuan (2012:118) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Salah satunya tujuan pemberian kompensasi adalah pemberian kompensasi yang memadai adalah suatu penghargaan terhadap prestasi kerja.

Kompensasi sendiri dapat dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu :

1. Kompensasi berdasarkan bentuknya, terdiri dari :

- a. Kompensasi finansial yaitu kompensasi yang diberikan berupa benda, seperti pemberian gaji, insentif, kendaraan operasional dan fasilitas kantor.
 - b. Kompensasi non finansial yaitu kompensasi yang diberikan dalam wujud berupa kepuasan, atau penghargaan tanpa wujud. Seperti pemberian pujian sebagai motivasi untuk keberhasilan target dalam pekerjaan yang dilakukan.
2. Kompensasi berdasarkan cara pemberiannya, terdiri dari :
- a. Kompensasi finansial langsung yaitu merujuk pada kompensasi yang diberikan berupa benda seperti, upah, bonus atau komisi.
 - b. Kompensasi finansial tidak langsung yaitu kompensasi yang diberikan dalam bentuk tunjangan, meliputi : asuransi dan cuti.

b. Gaya Kepemimpinan (X2)

Menurut Thoha (2013), bahwa Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Gaya kepemimpinan dapat dibedakan berdasarkan jenisnya :

1. **Kepemimpinan Otoriter** adalah kekuasaan atau wewenang, sebagian besar mutlak berada pada pimpinan kalau pimpinan itu menganut sistem sentralisasi wewenang.
2. **Kepemimpinan Delegatif** adalah Pemimpin mendelegasikan wewenang kepada bawahan dengan agak lengkap. Dengan demikian bawahan dapat mengambil keputusan dan kebijaksanaan dengan bebas atau leluasa dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. **Kepemimpinan Parsipatif** adalah apabila dalam kepemimpinannya dilakukan dengan cara persuasif, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas, dan partisipasi para bawahan. Pemimpin akan mendorong kemampuan bawahan mengambil keputusan

c. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut John Minner (2015:8) mengatakan bahwa kinerja merupakan produktivitas hubungan antara jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dalam jumlah tenaga kerja, modal dan sumber daya yang digunakan dalam produksi tersebut .

Menurut Lijan Poltak Sinambela, dkk (2011) mengemukakan bahwa kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu Faktor kinerja dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Kompensasi individu : kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kerja.
2. Faktor Dukungan Organisasi : faktor yang memberikan rasa kenyamanan karyawan terhadap lingkungan kerja, dukungan seperti ini dapat meningkatkan kinerja dengan mudah, karena karyawan merasa lingkungan kerjanya sangat mendukung dengan beban kerja yang diterima.
3. Faktor Psikologis : Perusahaan penting untuk mengetahui kinerja karyawan agar dapat mengambil langkah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan dengan langkah mengikutsertakan karyawan pada kegiatan seperti pelatihan.

3.5 Desain Instrumen penelitian

Adapun masing- masing variabel terpilih beserta indikatornya, untuk lebih jelasnya desain kuesionernya sebagai berikut :

Tabel 3. 1 **Desain Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompensasi (X1) Hasibuan (2012:118)	a. Kompensasi Finansial	X1.1 Kesesuaian gaji dengan masa kerja X1.2 Kesesuaian gaji dengan UMK X1.3 Kesesuaian gaji dengan beban kerja X1.4 Bonus atas kelebihan jam kerja X1.5 Bonus atas prestasi kerja
	b. Kompensasi Finansial	Non X1.6 Asuransi Kesehatan X1.7 Jaminan Sosial Tenaga Kerja X1.8 Tunjangan Keluarga
Gaya Kepemimpinan (X2) Thoah (2013)	a. Kepemimpinan Otoriter	X2.1 Kepemimpinan yang kekuasaan berada mutlak ditangan pimpinan
	b. Kepemimpinan Partisipatif	X2.2 Kepemimpinan dengan cara persuasif
	c. Kepemimpinan Delegatif	X2.3 Kepemimpinan yang mendelegasikan sebagian besar tanggung jawab pada bawahannya.

Kinerja Karyawan (Y) John Minner (2015:8)	a. Prestasi kerja	Y.1 Penilaian terhadap Keterampilan dan ketelitian dalam bekerja
	b. Kuantitas Pekerja	Y.2 Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan
	c. Kedisiplinan	Y.3 Ketepatan waktu kerja
	d. Kepemimpinan	Y.4 Kebutuhan terkait saran dan arahan terhadap karyawan

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas diperoleh guna menguji kuesioner, untuk mengetahui hasil dari kuesioner agar layak dipergunakan sebagai instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (2014) validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dapat dituangkan dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

X = Sekor total X

Y = Sekor total Y

Dari kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0.3 maka instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya jika korelasi antar butir kurang dari skor 0.3 maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2014:121) Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dapat dituangkan dalam rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

r : Hasil Korelasi

R : Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dengan model Alpha Cronbach's yang diukur berdasarkan skala alpha cronbach's 0 sampai 1.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji person sedangkan regresi sebagai alat memprediksi (predictor).

a. Uji Normalitas

Menurut Ernawati (2015) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak.

Menurut Singgih Santoso (2016:393), dasar dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant), yaitu:

- a. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkorelasi tinggi.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya, dari standar errornya yang semakin besar pula.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpanan variable bersifat kosntan atau tidak. Adapun untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. (Singgih Santoso, 2016:210). Jika probabilitas $>$ nilai alpha (0.05), maka dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas. Bila probabilitas hasil lebih kecil dari 0.05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015:277) analisis regresi linier berganda adalah Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variable Kompensasi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2) secara parsial maupun secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.6.4 Analisis Koefisien dan Determinasi

Analisis determinasi dapat diartikan seberapa besar kemampuan semua variable dalam menjelaskan varians dari variable terikatnya. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

a. Uji F

Bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara bersama. Bila $F_{hitung} < F_{table}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang simultan. Bila $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh secara simultan.

b. Uji T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).